

**PENGARUH STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (DRTA)
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS IV MI MAHARESI SHIDDIQ KABUPATEN CIREBON**

Ade Setiawan¹, Idah Faridah Laily², Syibli Maufur³

1,2,3, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon, Indonesia

adesetiawanaz8@gmail.com¹, idahfaridahlaily@yahoo.com², syiblimaufur54@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman. Dalam proses belajar membaca, guru menggunakan metode ceramah sudah baik dalam pembelajaran membaca. Tetapi dalam pembelajaran banyak siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran membaca sehingga ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, desain dalam penelitian ini yaitu *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One Group Pretest Posttest*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh karena mengambil seluruh jumlah siswa kelas IV MI Maharesi Siddiq Kabupaten Cirebon yang berjumlah 19 siswa. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, uji hipotesis, serta uji N-Gain. 1) Penerapan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) pada pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV MI Maharesi Siddiq. Dari hasil observasi Guru menunjukan 100% guru menggunakan strategi DRTA sehingga membuat suasana pembelajaran menjadi aktif. 2) Pada hasil pretest, dari 19 siswa terdapat 58% siswa yang belum tuntas dan 42% siswa yang sudah tuntas dengan nilai rata-rata 66,84. Dan pada hasil posstest terdapat 100% siswa tuntas dengan nilai rata-rata 84,47. 3) Pengaruh strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) terhadap kemampuan membaca pemahaman berdasarkan uji t nilai signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dan t_{hitung} (7,444) lebih besar dari t_{tabel} (2,110) maka H_0 di tolak dan H_a diterima

Kata Kunci: Strategi DRTA, Membaca Pemahaman

Abstract

This research is motivated by the low ability to read comprehension. In the process of learning to read, teachers use lecture methods already good in reading learning. But in learning many students are less enthusiastic in reading learning so this causes students to be less active in learning. The study aims to look at the Influence of Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategies. The type of research used in this study is quantitative research with experimental methods, the design in this study is Pre-Experimental Design with the type One Group Pretest Posttest. Data collection techniques use observations and tests. The sample used is a saturated sample because it takes the

entire number of students of class IV MI Maharesi Siddiq Cirebon Regency which amounted to 19 students. The data obtained is processed using normality tests, homogeneity, hypothesis tests, and N-Gain tests. 1) Application of DRTA (Directed Reading Thinking Activity) strategy on comprehension reading learning in class IV MI Maharesi Siddiq. From the results of teacher observations showed 100% of teachers use DRTA strategies so as to make the learning atmosphere become active. 2) In the pretest results, of the 19 students there were 58% of students who had not been completed and 42% of students who had completed with an average score of 66.84. And in the results of posstest there are 100% of students completed with an average score of 84.47. 3) Influence of DRTA (Directed Reading Thinking Activity) strategy on comprehension reading skills based on the 0.001 signification t test. Because the signification value is smaller than 0.05, and t_{hitung} (7,444) is greater than t_{tabel} (2,110) then H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: DRTA Strategy, Reading Comprehension

Articel Received: 02/04/2022; **Accepted:** 10/12/2022

How to cite: APA style. Setiawan, A., Faridah Laily, I., Maufur, S. (2022). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MI Maharesi Shiddiq Kabupaten Cirebon. *UNIEDU: Universal journal of educational research*, Vol 3 (02), halaman 218-230.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran membaca pemahaman di Sekolah dasar mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran membaca. Kemampuan membaca pemahaman selalu ada di setiap mata pelajaran yang ada di sekolah oleh sebab ini menunjukan bahwa pemahaman membaca sangat di perlukan. karena kemampuan membaca pemahaman salah satu dasar memahami apa yang di baca oleh peserta didik sehingga mereka paham dengan bacaan yang dibacanya. Bukan hanya di pelajaran bahasa Indonesia saja, tetapi membaca pemahaman di pakai juga dalam pembelajaran pembelajaran yang lainnya. Siswa yang sudah mempunyai kemampuan membaca pemahaman akan lebih mudah menyerap pembelajaran yang telah di berikan oleh guru dan juga akan lebih mudah menggali dan mencari sebuah informasi yang ada pada buku atau tulisan. Kemampuan

membaca pemahaman juga bisa diibaratkan sebagai gerbang pembuka, karena dengan menguasai kemampuan membaca pemahaman maka semua informasi baik dari buku maupun tulisan akan lebih mudah dipahami berkat dari kemampuan membacanya oleh karena itu kemampuan membaca pemahaman sangatlah perlu dimiliki oleh siswa menurut Somadayo (2011, p. 10) menyatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman adalah suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.

Pada materi bahasa Indonesia dalam kemampuan membaca pemahaman di kelas IV terlihat dari hasil belajar peserta didik yang kurang memuaskan dan tidak memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dalam melakukan wawancara dengan Guru kelas IV MI Maharesi Siddiq Kabupaten Cirebon, peneliti menemukan masalah bahwa dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih kurang dari tujuan yang diinginkan, motivasi peserta didik yang rendah dan Strategi pembelajaran yang kurang menarik minat peserta didik termasuk beberapa faktor penyebab pembelajaran kemampuan membaca memahami kurang tercapai, selama pembelajaran bahasa Indonesia masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan Minimal (KKM) 75 .Setelah peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada saat pembelajaran membaca, peneliti melihat siswa kurang antusias dalam melakukan pembelajaran membaca yang dapat dilihat dari kurang aktifnya pada saat jam pembelajaran, Penggunaan metode ceramah masih mendominasi proses pembelajaran. sehingga dibutuhkan strategi untuk mendorong dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan sistem membaca DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) Stauffer yang dikutip oleh Farida Rahim mengemukakan bahwa; "Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan strategi pembelajaran dimana guru memotivasi suaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan siswa secara intelektual serta mendrong siswa merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara. Rahim (2011, p. 47).

Pentingnya DRTA dalam membaca pemahaman karena dengan *Directed Reading Thinking Activity* memfokuskan keterlibatan siswa terhadap teks bacaan, siswa dapat memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca. Strategi pembelajaran DRTA atau *Directed Reading Thinking Activity* merupakan strategi untuk mengembangkan kemampuan membaca komprehensif, membaca kritis, dan mengembangkan perolehan pengalaman siswa berdasarkan bentuk dan isi bacaan secara eksensif. Awalnya siswa diajak untuk membuat prediksi tentang apa yang terjadi dalam suatu teks melalui media bergambar yang dapat mendorong anak-anak berpikir tentang pesan teks. Kemudian dalam membuat prediksi, prediksi masing-masing siswa akan berbeda-beda karena siswa berpikir sesuai dengan jalan pikirannya sendiri, dan guru harus menerima prediksi yang dikemukakan oleh siswa.

Strategi DRTA diarahkan untuk mencapai tujuan umum agar siswa dapat melibatkan proses berpikir ketika membaca sebab dalam membaca, seorang membaca harus melibatkan pengalamannya ketika menerjemahkan ide yang disampaikan oleh pengarang. Penerjemahan ide dimulai ketika siswa memprediksi teks bacaan. Setelah memprediksi teks bacaan dilanjutkan dengan membaca teks bacaan sehingga siswa menemukan ide yang disampaikan pengarang untuk membuktikan prediksi yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan penerjemahan ide ini diakhiri dengan mengkonfirmasi prediksi yang telah dibuat sesuai dengan teks bacaan yang telah dibaca (Abi-din, 2012). JP2, Vol 1 No 3 (2018, hal. 172).

Dari hasil pengamatan bahwa pada kemampuan membaca sangat kurang, hal ini dibuktikan dengan hasil pretes yang dilakukan sebelum adanya perlakuan *treatment* dari permasalahan yang dapatkan di perlukannya strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, strategi DRTA mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Menurut Staufer dalam Rahim (2009, p. 49) Strategi (DRTA) *Directed Reading Thinking Activity* adalah strategi mengajar membaca yang memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca. Strategi (DRTA) *Directed Reading Thinking Activity* mampu membantu siswa dalam memahami bacaan dengan membuat prediksi dan membuktikannya.

B. LANDASAN TEORI**1. Strategi DRTA**

Menurut Stauffer, Strategi DRTA memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika membaca. Dengan strategi DRTA guru bisa memotivasi siswa, melatih konsentrasi, serta mendorong untuk merumuskan pertanyaan dan hipotesis. Rahim (2011, p. 47).

Menurut Walker (2012, p. 196) Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan instruksi dalam pembelajaran membaca dengan memprediksi apa yang penulis pikirkan, mengkonfirmasi atau merevisi prediksi dan mengkolaborasi pendapat. Menurut Komariah (2020, p. 322) Strategi Pembelajaran DRTA merupakan strategi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca secara koprehensif, membaca kritis, dan mengembangkan pengalaman siswa berdasarkan bentuk dan isi bacaan secara ekstensif.

Tahapan-Tahapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Stauffer (1980) dalam Rahim (2011, p. 47) menjelaskan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) memiliki tiga tahap kegiatan yaitu: memprediksi (*Predicting*), membaca (*Reading*), dan membuktikan (*Proving*) yang melibatkan interaksi. Rahim (2011, pp. 48-51) menjelaskan bahwa Langkah-langkah Strategi DRTA adalah sebagai berikut:

- a) Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul
- b) Membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar
- c) Membaca bahan bacaan
- d) Menilai ketepatan prediksi dan menyelesaikan prediksi
- e) Membuat prediksi
- f) Guru mengulang kembali tahapan 1 sampai 4

Langkah pertama yaitu membuat prediksi berdasarkan judul. Guru menuliskan judul cerita di papan tulis, biarkan siswa untuk membacanya kemudian guru menyuruh siswa untuk membuat prediksi tentang judul yang ditulis oleh guru.

Langkah kedua yaitu membuat prediksi dari petunjuk gambar. Guru menyuruh siswa memperhatikan gambar yang telah dipasang guru di papan tulis dengan seksama. Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk membuat prediksi tentang gambar tersebut dan menanyakan apa sebenarnya yang terjadi pada gambar.

Langkah ketiga yaitu membaca bahan bacaan. Guru menyuruh siswa membaca bagian bacaan dari gambar yang telah mereka pilih atau prediksi. Kemudian siswa disuruh untuk menghubungkan bagian-bagian dari cerita itu dengan judul cerita. Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk membaca bahan bacaan yang telah di sediakan.

Langkah keempat yaitu menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi. Ketika anak-anak membaca bagian pertama dari cerita, guru mengarahkan suatu diskusi dengan mengajukan pertanyaan. Kemudian guru menyuruh siswa yang yakin bahwa prediksinya benar untuk membaca nyaring ke depan kelas bagian dari bacaan yang mendukung prediksi mereka. Langkah kelima yaitu guru mengulang prosedur 1-4 hingga semua bagian pelajaran di atas telah tercakup.

2. Kemampuan Membaca Pemahaman

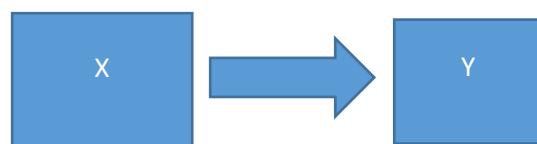
Membaca pemahaman adalah kemampuan sseorang dalam bekerja secara motoric dan mengoptimalkan fungsi mental yang berhubungan dengan kegiatan kogniti untuk dapat memahami isi bacaan secara detail serta dapat memaknai bacaan dengan cepat dan tepat. Selain itu juga dapat mengarahkan seseorang untuk melakukan sesuatu berdasarkan dari hasil isi bacaan yang di bacanya. Anderson, Pearson dan Teng dalam Alshumaimeri mengatakan *“reading comprehension is viewed as the process this information into memory structures”* artinya membaca pemahaman dilihat sebagai proses membaca dalam menginterpretasikan informasi baru dan menggabungkan infromasi tersebut kedalam struktur memori. Jurnal FKIP, Vol. 2 No. 9 (2014, p. 2)

Membaca pemahaman juga diartikan suatu prosedur untuk menandai suatu isi teks atau bacaan, selanjutnya mengingatkan kembali isi teks atau bacaan yang di baca. Membaca pemahaman juga dapat berarti sebagai suatu kgiatan membuat urutan mengorganisasikan suatu isi teks, dapat mengevaluasi sekaligus dan merespon apa yang tersurat atau tersirat dalam suatu bacaan Meliyawati (2018, p. 2). Sebaliknya pemahaman sangat berhubungan dengan kecepatan. Pemahaman atau *Comprehension*, adalah kemampuan membaca untuk mendapatkan ide pokok, dan seluruh pengertian, dalam membaca pemahaman biasanya guru akan memberikan pertanyaan terhadap peserta didik melalui bacaan yang telah di baca.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Eksperimen. Metode Eksperimen adalah metode penelitian yang mencari pengaruh perlakuan (treatment) tertentu terhadap orang lain dalam kondisi dikendalikan. Sugiyono (2010, p. 107). Dan menggunakan desain *One Grup Pretest Posttest*. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2010, pp. 110-111). Jika pada desain no. a tidak ada pretest, maka pada desain ini terdapat pretest, sebelum dilakukan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai objek penelitian. dalam penelitian ini, subjek penelitian terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diberikan Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Maharesi Siddiq Kabupaten Cirebon. Menurut Sugiyono (2010, p. 118) menerangkan bahwa sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti ini menggunakan teknik penggunaan sampel untuk mempräsentasikan hasil penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Maharesi Siddiq Kabupaten Cirebon. Rancangan penelitian ditunjukkan pada gambar berikut:



X: Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*)

Y: Kemampuan Membaca Pemahaman

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 1) Observasi Menurut Widiasworo (2018, p. 102) Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat sesuatu yang akan diamati secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut Narbuko (2002, p. 70) Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung di kelas baik kepada guru maupun kepada

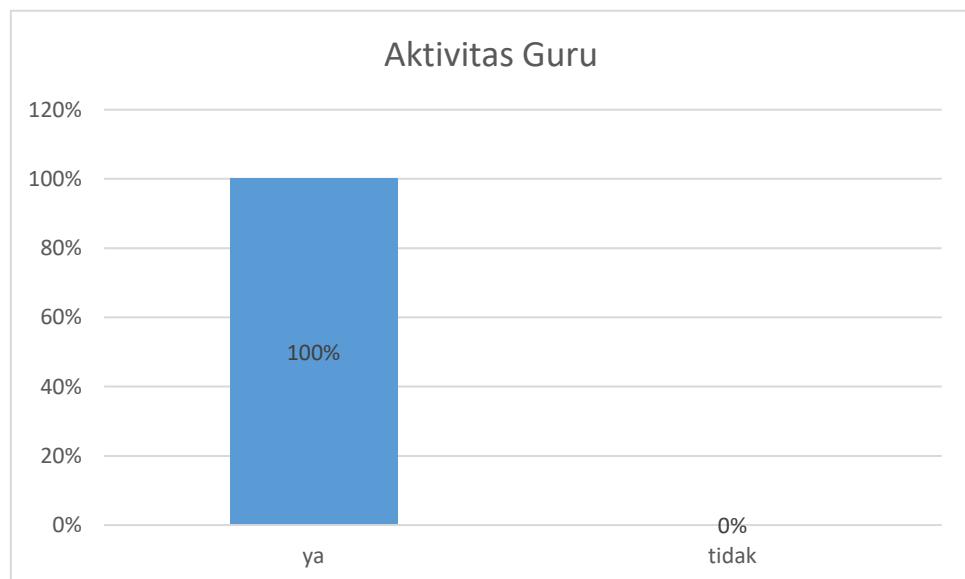
siswa. Observasi kepada guru meliputi metode pembelajaran yang digunakan dan kriteria lainnya. 2) Tes Menurut Nurgiyantoro (2010, p. 105) tes adalah salah satu bentuk pengukuran, dan tes merupakan salah satu cara mendapatkan informasi (kompetensi, pengetahuan, keterampilan) tentang peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes berupa soal pilihan ganda dengan empat alternatif pilihan jawaban. Soal tes kemampuan membaca pemahaman yang digunakan disusun dan dikembangkan oleh peneliti.

D. HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

1. Penerapan Strategi (*DirectecReading Thniking Activity*) DRTA dalam membaca pemahaman kelas IV MI Maharesi Siddiq Kabupaten Cirebon.

Analisis hasil observasi guru dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) memperoleh data sebagai berikut :



Dari bagan di atas, penulis simpulkan bahwa hasil observasi guru menunjukkan 12 komponen yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran. Hal ini berarti guru aktif dalam menerapkan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*).

2. Kemampuan Membaca Pemahaman kelas IV MI Maharesi Siddiq Kabupaten Cirebon

Untuk melihat kemampuan membaca pemahaman siswa, dapat dilihat bahwa nilai rata rata siswa sebelum adanya penerapan strategi DRTA dengan nilai rata rata 66,84, median diperoleh 70 mode di dapat 75 sementara nilai minimal dan maksimal masing-masing sebesar 40 dan 85. Setelah dilakukan penerapan strategi DRTA, kemampuan membaca pemahaman siswa di dapat nilai rata-rata 84,47, median 85, mode didapatkan 85 serta nilai minimal dan maksimal 75 dan 95.

3. Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV MI Maharesi Siddiq Kabupaten Cirebon

a. Uji Analisis

1. Uji Normalitas

Data	Uji Normalitas
pretest	0,672
posttest	0,467

Hasil uji normalitas di atas data pretes menunjukkan nilai signifikan pada uji *Kolmogorov-Smirnov*, sebesar 0,672. Dan pada posttest menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,467. Karena hasil signifikan berada di atas 0,05. Maka data tersebut berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
14.277	1	36	.065

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas, menunjukkan sig sebesar 0,065. yang artinya lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat diartikan data tersebut menunjukkan data bersifat homogen.

3. Uji t

T	Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikan	Kesimpulan
-7,444	0,000	0,05	H_0 ditolak dan H_a diterima

Pada tabel hasil uji t di atas, nilai signifikan didapatkan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara signifikansi, terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman di kelas IV sebelum dan sesudah penerapan strategi DRTA pada pembelajaran membaca pemahaman.

4. Uji N-Gain

5. Kriteria Indeks Gain Tiap Siswa			Rata-rata	Kriteria
Rendah	Sedang	Tinggi		

F	%	F	%	F	%		
1	5%	17	90%	1	5%	0,5	Sedang

Berdasarkan tabel hasil analisis indeks gain ternormalisasi pada kelas eksperimen menunjukkan pada kelas eksperimen menunjukkan siswa dengan katagori rendah sebanyak 1 siswa (5%). Siswa yang termasuk kategori sedang sebanyak 17 siswa (90%) dan yang termasuk kategori tinggi sebanyak 1 siswa (5%). Peningkatan rata-rata indeks dari pretes ke posttest sebesar 0,5 dengan kategori sedang, yang berarti bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa tergolong baik.

PEMBAHASAN

Pada hasil pengamatan dengan memanfaatkan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) pada pembelajaran membaca bahwa pada pembelajaran membaca sebelum penelitian kurang berhasil, kinerja guru belum optimal dalam melaksanakan pembelajaran.

Setelah dilakukan penelitian pembelajaran mengalami peningkatan dalam data hasil observasi guru. Dari hasil observasi guru dalam menerapkan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) diperoleh 100%. Hal ini terjadi karena proses belajar mengajar sangat menyenangkan dan aktif sehingga adanya interaksi antara siswa dengan guru di tambah lagi dengan menggunakan strategi DRTA yang membuat siswa tertarik untuk mempelajari pelajaran yang sedang diajarkan.

Terbukti dengan adanya analisa yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pengaruh strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) terhadap kemampuan membaca pemahaman dapat dilihat dari pretest (sebelum eksperimen) dan Posttest (sesudah eksperimen). Pada hasil pretes, dari 19 siswa terdapat 57,90% siswa yang belum tuntas dan 42,10% siswa yang sudah tuntas dengan rata-rata 66,84% dan hasil posttest terdapat 100% siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 84,47. Sehingga dari data tersebut ada kenaikan atau peningkatan hasil tes sebelum diberi perlakuan atau *treatment* dengan sesudah diberi perlakuan atau *treatment*.

Pengaruh penggunaan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activiti*) terhadap kemampuan membaca pemahaman di kelas IV MI Maharesi Siddiq Kabupaten Cirebon berdasarkan uji t nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} (-7.444), t_{hitung} bernilai negative ini disebabkan karena nilai rata-rata hasil pretest lebih rendah dari pada rata-rata hasil posttest. Dalam konteks kasus seperti ini maka nilai t_{hitung} menjadi 7.444. karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} (2,110) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa ada pengaruh Strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman di kelas IV MI Maharesi Siddiq Kabupaten Cirebon.

Strategi yang digunakan untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas sangat berpengaruh bagi siswa. Jika guru menggunakan strategi yang menarik maka siswa akan senang dan tertarik mengikuti pembelajaran dan siswa tidak mudah bosan dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Seperti menggunakan Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) untuk mengajarkan anak membaca pemahaman. Hal ini diperkuat dengan teori dari Walker (2012, p. 196) Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan instruksi dalam pembelajaran membaca dengan memprediksi apa yang penulis pikirkan, mengkonfirmasi atau merevisi prediksi dan mengkolaborasi pendapat.

Dengan menggunakan strategi DRTA maka anak tidak akan cepat bosan saat melaksanakan pembelajaran anak di ajak untuk membuat prediksi berdasarkan judul cerita dan gambar dari yang telah guru sampaikan. Biasanya guru mengajarkan anak membaca pemahaman hanya menggunakan pengulangan pengulangan cerita atau biasa disebut dengan metode ceramah hal ini tentu saja membuat siswa bosan Karen hanya guru saja yang aktif dalam pembelajaran. Maka hal ini selaras dengan keinginan peneliti untuk mengajarkan anak mengajarkan anak membaca pemahaman menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*). Melalui strategi DRTA maka anak akan bersemangat dalam proses belajar membaca.

E. SIMPULAN

1. Penerapan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) pada pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV MI Maharesi Siddiq. Dari hasil observasi Guru

menunjukkan 100% guru menggunakan strategi DRTA sehingga membuat suasana pembelajaran menjadi aktif.

2. Kemampuan membaca pemahaman siswa melalui strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) dapat dilihat dari pretest dan posttest. Pada hasil pretest, dari 19 siswa terdapat 58% siswa yang belum tuntas dan 42% siswa yang sudah tuntas dengan nilai rata-rata 66,84. Dan pada hasil posstest terdapat 100% siswa tuntas dengan nilai rata-rata 84,47.
3. Pengaruh strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) terhadap kemampuan membaca pemahaman berdasarkan uji t nilai signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dan t_{hitung} (7,444) lebih besar dari t_{tabel} (2,110) maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada pengaruh strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas IV MI Maharesi Siddiq Kabupaten Cirebon.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, M. Y., Slamet, S. Y., & Shaifuddin, M. (2014). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan menggunakan Strategi DRTA*. Jurnal FKIP UNS, Vol 2 No 9publish
- Meliyawati. (2018). *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublis
- Narbuko, C. & Achmadi, A. (2002). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurgiantoro, B. (2010). *Penelitian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Rahim, F. (2009). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rahim, F. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Somadayo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pengajaran Membaca Cepat*. Magetan: Yogyakarta: Graha Ilmu
- Walker, B. (2012). *Diagnostik Teaching of Reading*. Boston: Pearson Education
- Widiasworo, E. (2018). *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*. Yogyakarta: Araska
- Yuliantika, Ni Putu; Kristiantari, M.G Rini; Putra, Made. (2018). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman.